

## ABSTRAK

### **PREVALENSI SPESIES *Colletotrichum* PATOGEN ANTRAKNOSA PADA BUAH PEPAYA DI BANDAR LAMPUNG DAN UJI SENSITIVITASNYA TERHADAP BEBERAPA FUNGISIDA**

Oleh

**SYIFA NAILUL FU'IKAH**

*Colletotrichum gloeosporioides* merupakan penyebab utama penyakit antraknosa pada tanaman pepaya yang paling sering ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies *Colletotrichum* yang dominan di Bandar Lampung serta sensitivitasnya terhadap fungisida. Penelitian dilakukan di Laboratorium Bioteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Perlakuan dirancang dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari kontrol (media PSA tanpa dicampur dengan fungisida sintetik dan fungisida nabati), propineb (media PSA + propineb 70%), benomil (media PSA + benomil 50%), ekstrak daun pepaya (media PSA + ekstrak daun pepaya 60%), ekstrak daun sirih (media PSA + ekstrak daun sirih 60%). Parameter yang diamati yaitu diameter koloni jamur, kerapatan konidia dan perkecambahan konidia. Data hasil pengamatan yang diperoleh diuji homogenitasnya dengan uji Barlet sedangkan keaditivitasan data di uji dengan uji Tukey dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua spesies yaitu *C. gloeosporioides* dan *C. magnum*, tetapi yang lebih dominan ditemukan di Bandar Lampung yaitu *C. gloeosporioides*. *C. gloeosporioides* lebih sensitif terhadap fungisida berbahan aktif benomil dan fungisida dari ekstrak daun sirih, tetapi tidak sensitif terhadap fungisida berbahan aktif propineb dan ekstrak daun pepaya.

Kata Kunci : *Colletotrichum gloeosporioides*, fungisida sintetik dan fungisida nabati.